



PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

TIM DOSEN MKWU PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA

HAKIKAT PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

DASAR HUKUM

Undang Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 35 ayat 3 yakni Kurikulum Pendidikan Tinggi wajib memuat mata kuliah Agama, Pancasila, Kewarganegaraan dan Bahasa Indonesia.

TUJUAN

Membentuk rasa kebangsaan, cinta tanah air, cerdas, bertanggung, dan berkeadaban, memiliki watak atau karakter yang baik dan cerdas (*smart and good citizen*) untuk hidup dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sesuai dengan demokrasi konstitusional.

METODE

Berpikir kritis, analitis, bersikap dan bertindak demokratis dalam mempersiapkan hidup demokratis berdasarkan Pancasila dan UUD 1945

URGensi

Pada proses menuju masyarakat madani (*civil society*), PKn sebagai mata kuliah di perguruan tinggi perlu menyesuaikan diri sejalan dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat khususnya proses pembangunan karakter bangsa (*nation character building*).

TUJUAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

- Tujuan umum: memberikan pengetahuan dan kemampuan dasar kepada mahasiswa mengenai hubungan antara warga negara dengan negara serta pendidikan bela negara supaya menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.
- Tujuan Khusus: agar mahasiswa menguasai dan memahami berbagai masalah dasar dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Harapannya, mahasiswa memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai kejuangan, cinta tanah air, serta rela berkorban demi nusa dan bangsa.



PKn



Belajar PKn pada dasarnya belajar tentang ke-Indonesiaan, belajar untuk menjadi manusia yang berkepribadian Indonesia, membangun rasa kebangsaan, dan mencintai tanah air Indonesia. Oleh karena itu, seorang sarjana atau profesional sebagai bagian dari masyarakat Indonesia yang terdidik. Dengan demikian, menjadi warga negara baik dan terdidik (*smart and good citizen*) dalam kehidupan masyarakat yang demokratis.

KOMPETENSI KEWARGANEGARAAN

CIVIC KNOWLEDGE

- Kemampuan dan kecakapan penguasaan pengetahuan yang terkait dengan materi pendidikan kewarganegaraan.

CIVIC ATTITUDE

- Kemampuan dan kecakapan sikap kewarganegaraan seperti pengakuan kesetaraan, kepekaan sosial, dan kebersamaan.

CIVIC SKILLS

- Mampu dan cakap mengartikulasikan seperti kemampuan berpartisipasi dalam penyelenggaraan demokrasi dan kebijakan publik.

FALSAFAH PENDIDIKAN

“Dwi Warna Purwa Cendekia Wusana”,
yang mengandung arti, mengutamakan
pembentukan kepribadian dengan jiwa
kejuangan yang tinggi, dilengkapi dengan
kemampuan profesi yang mantap sebagai
suatu kebulatan yang mengedepankan
pendidikan karakter. Profesional, tidak mudah
menyerah, disiplin dalam belajar, dan
mengembangkan kreativitas

BONUS DEMOGRAFI

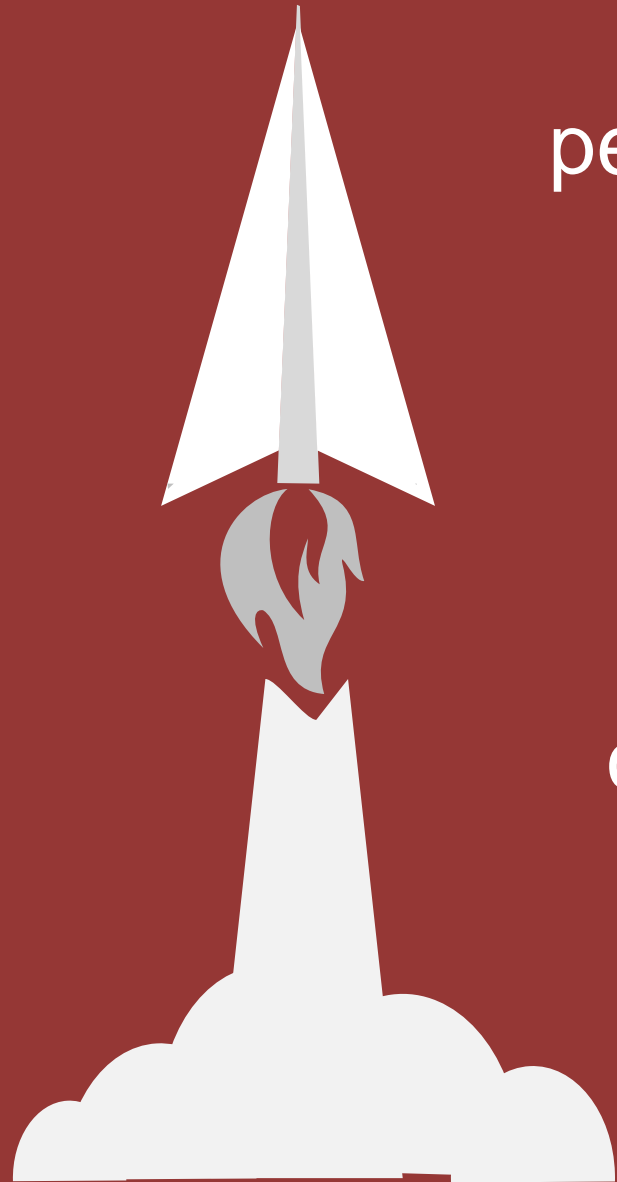


Kemendikbud (2013) bangsa Indonesia akan mendapat bonus demografi (*demographic bonus*) sebagai modal Indonesia pada tahun 2045.

Indonesia pada tahun 2030-2045 akan mempunyai usia produktif (15-64 tahun) yang berlimpah. Inilah yang dimaksud bonus demografi.

STRATEGI

bonus demografi yg merupakan peluang yang harus ditangkap dan perlu mempersiapkan untuk mewujudkannya. Usia produktif akan mampu memproduksi secara optimal apabila dipersiapkan dengan baik dan benar, tentunya cara yang paling strategis adalah melalui pendidikan, termasuk pendidikan kewarganegaraan.



Melangkah Jadi Negara Maju Indonesia 2045



Indonesia Negara Maju di 2045



TANTANGAN INDONESIA

....Indonesia's economy has enormous promise...

.... Indonesia's recent impressive economic performance is not widely understood

Indonesia today ...

16th-largest economy in the world

45 million members of the consuming class

53% of the population in cities producing 74% of GDP

55 million skilled workers in the Indonesian economy

\$0.5 trillion market opportunity in consumer services, agriculture and fisheries, resources, and education

Perlu dipersiapkan
social engineering

Perlu peningkatan
akses, kualitas dan
relevansi pendidikan

... and in 2030

7th-largest economy in the world

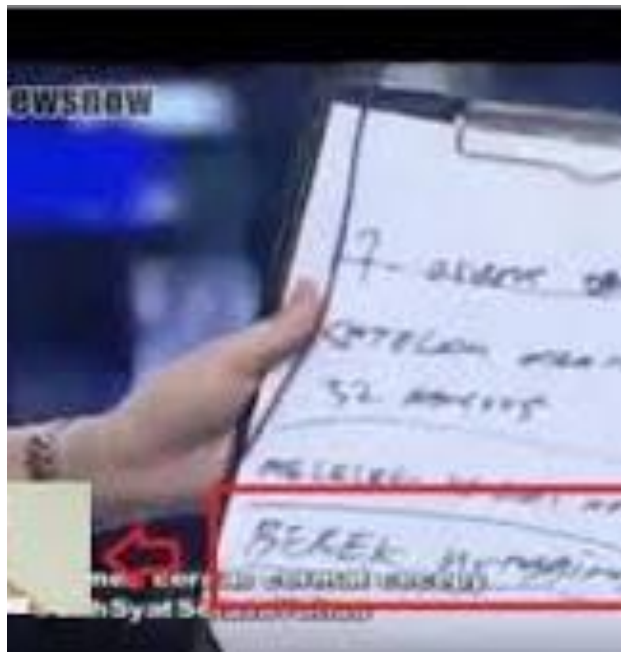
135 million members of the consuming class

71% of the population in cities producing 86% of GDP

113 million skilled workers needed

\$1.8 trillion market opportunity in consumer services, agriculture and fisheries, resources, and education



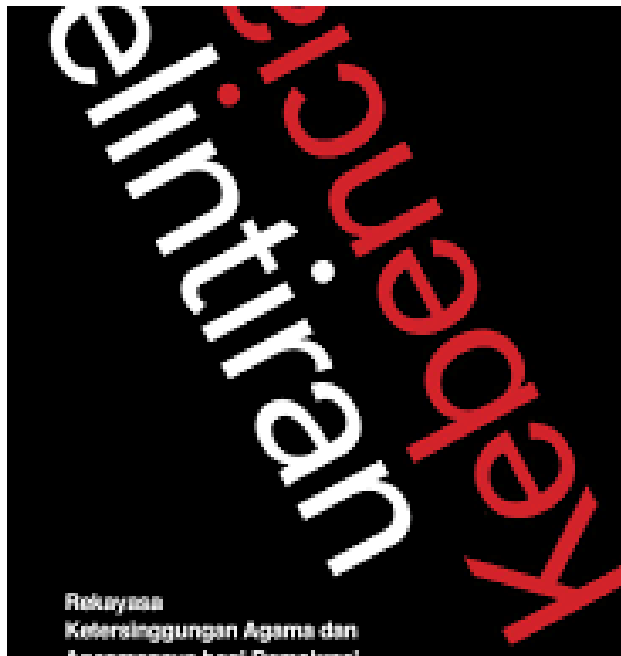


MASALAH KEBANGSAAN



PARA PELANGGAR KEBEBASAN BERAGAMA/BERKEYAKINAN

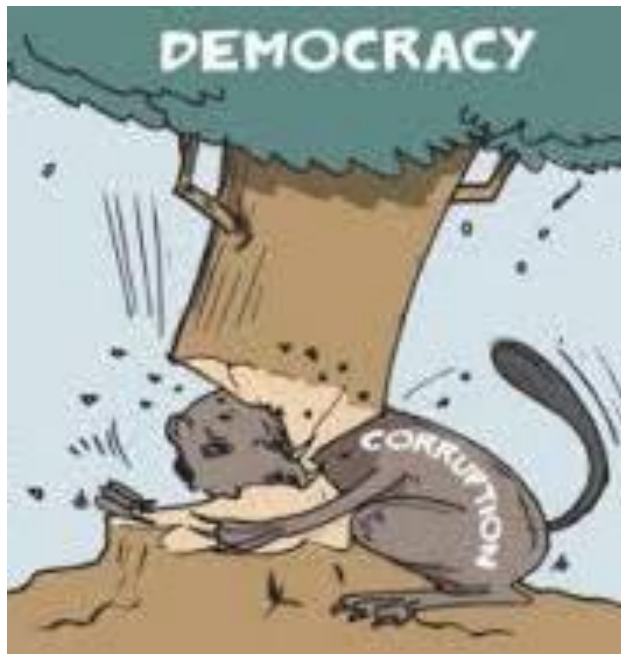




MASALAH KEBANGSAAN

**PERLU PERAN
GENERASI BAIK
DAN CERDAS**





**MASALAH
KEBANGSAAN**

**PERLU PERAN
GENERASI BAIK
DAN CERDAS**





MASALAH KEBANGSAAN



PERLU PERAN GENERASI BAIK DAN CERDAS



PERTANYAAN KRITIS

1. Bagaimana kondisi warga negara pada tahun 2045?
2. Apa tuntutan, kebutuhan, dan tantangan yang dihadapi oleh negara dan bangsa Indonesia?
3. Benarkah hal ini akan terkait dengan masalah kewarganegaraan dan berdampak pada kewajiban dan hak warga negara?